

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peranan audit internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pelaksanaan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening pada tujuh BUMN yang berkantor pusat di Bandung, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Peranan audit internal pada tujuh BUMN yang berkantor pusat di Bandung telah tergolong sangat memadai, hal ini diindikasikan dengan tercapainya ketujuh dimensi peranan audit internal, yaitu pengelolaan fungsi audit internal, lingkup penugasan, perencanaan penugasan, pelaksanaan penugasan, komunikasi hasil penugasan, pemantauan tindak lanjut, dan resolusi penerimaan risiko oleh manajemen.
2. Pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tujuh BUMN yang berkantor pusat di Bandung secara umum tergolong sangat memadai. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya kelima komponen pengendalian, yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.
3. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh tujuh BUMN yang berkantor pusat di Bandung kualitasnya tergolong sangat memadai. Hal ini diindikasikan oleh terpenuhinya keempat karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

4. Dengan tingkat kepercayaan 95%, audit internal memiliki peranan yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hal ini ditunjukkan oleh kontribusi sebesar 62,4% dan sisanya adalah pengaruh faktor lain sebesar 37,6%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta data-data dan kesimpulan yang diperoleh, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat meningkatkan peranan audit internal, pelaksanaan sistem pengendalian internal, serta kualitas laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jaman. Saran tersebut diantaranya adalah:

1. Secara umum, peranan audit internal dan sistem pengendalian internal pada tujuh BUMN yang berkantor pusat di Bandung telah sangat memadai, namun masih terdapat beberapa responden yang menjawab kadang-kadang pada berbagai aspek yang berkaitan dengan risiko. Maka dari itu penulis menyarankan agar tujuh BUMN yang berkantor pusat di Bandung lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan risiko, khususnya pada aktivitas produksi maupun penjualan.
2. Bagi penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hal serupa, penulis menyarankan agar sebaiknya menambah jumlah responden atau subjek penelitian agar data dan hasil yang diperoleh dapat lebih sempurna. Penulis juga menyarankan untuk meneliti variabel lain selain audit internal dan pengendalian internal yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan kualitas

laporan keuangan (faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan), seperti penerapan *Good Corporate Governance*, Sumber Daya Manusia, dan variabel lainnya.

